

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET
(Studi Pada PT Puspa Jaya Transport Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Di Melengkapi Tugas-Tugas Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ekonomi dan Bisnis
Islam

Oleh:

HENI TIARA

1551030040

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah
(Konsentrasi Akuntansi Syari'ah)**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET
(Studi Pada PT Puspa Jaya Transport Bandar Lampung)**

Skripsi

Diajukan Untuk Di Melengkapi Tugas-Tugas Melengkapi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam Ekonomi dan Bisnis
Islam

Oleh:

HENI TIARA

1551030040

**Jurusan : Ekonomi Syari'ah
(Konsentrasi Akuntansi Syari'ah)**

**Pembimbing I : A. Zuliansyah, S.S.i., MM.
Pembimbing II : Yulistia Devi, S.E.M.S.Ak**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1441 H/ 2020 M**

ABSTRAK

Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Pengaruh globalisasi juga memicu para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai tindakan agar usahanya tetap efektif dan efisien khususnya dalam bidang penjualan dari perusahaan tersebut. Semakin tinggi minat masyarakat berkaitan transportasi, maka kebutuhan akan adanya sistem informasi yang memadai pun juga dirasakan sangat penting di berbagai jenis bidang usaha, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada perusahaan transportasi pada PT Puspa Jaya Bandar Lampung? Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi unsur penjualan tiket menurut Perspektif Ekonomi Islam?. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan PT Puspa Jaya Group Bandar Lampung. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi unsur penjualan tiket menurut Perspektif Ekonomi Islam.

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya masuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai dan pimpinan di PT Puspa Jaya Bandar Lampung. Narasumber dalam penelitian ini adalah bagian yang menangani masalah penjualan dan pimpinan. Tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Struktur organisasi yang diterapkan pada PT Puspa Jaya merupakan struktur organisasi yang berbentuk garis, terlihat dari adanya wewenang dari pimpinan yang dilimpahkan kepada satuan unit dibawahnya dalam bidang-bidang tertentu. Analisis terhadap Sumber Daya Manusia dan fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada PT Puspa Jaya Terdiri dari pimpinan yang membawahi kepala bagian, ticketing, kasir dan montir, kemudian kepala bagian membawahi kasir dan agen. Analisis terhadap Jurnal Catatan dan dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada penjualan tiket PT Puspa Jaya Agar pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan dapat berjalan dengan lancar dan tepat maka diperlukan dokumen yang mendukung pelaksanaan tersebut dengan baik. Sistem dan prosedur penjualan pada penjualan tiket PT Puspa Jaya melibatkan tiga fungsi yang terkait, yaitu bagian pelayanan penjualan, penerimaan uang, dan bagian instalasi. QS An-Nisa Ayat 58 menerangkan bahwa pencatatan harus dilakukan oleh orang yang memiliki kemampuan dibidangnya dan Al Baqarah ayat 282 mengenai sistem pencatatan akuntansi. Sedangkan penjualan dalam Islam dalam Q.S An-Nisaa ayat 29.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, PT Puspa Jaya



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN TIKET (Studi Pada PT Puspa Jaya
Transport Bandar Lampung)**

Nama : **Heni Tiara**

NPM : **1551030040**

Jurusan : **Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah**

Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

A.Zuliansyah, S.S.i., MM.
NIP. 198302222009121003

Pembimbing II

Yulistia Devi, S.E.M.S.Ak.
NIP.

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Madnasir, S.E.M.S.i
NIP. 198308152006042004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jalan Let. Kol. H. Endro Suradimin Sukarame 1 Bandar Lampung Ilp. (0721) 793260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TIKET"** (Studi Pada PT Puspa Jaya Transport Bandar Lampung) disusun oleh **Heni Tiara, NPM: 1551030040, Jurusan Ekonomi Syariah**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal :

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Madnasir, S.E., M.Si

Sekretaris : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak.

Penguji I : Fatih Fuadi, S.E.I., M.Si

Penguji II : A.Zuliansyah, S.S.i., MM.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Ridwan Abd. Ghofur, S.Ag., M.Si

NIP.198008012003121001



MOTTO

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْنُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٧٢﴾

Artinya: Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan;



PERSEMBAHAN

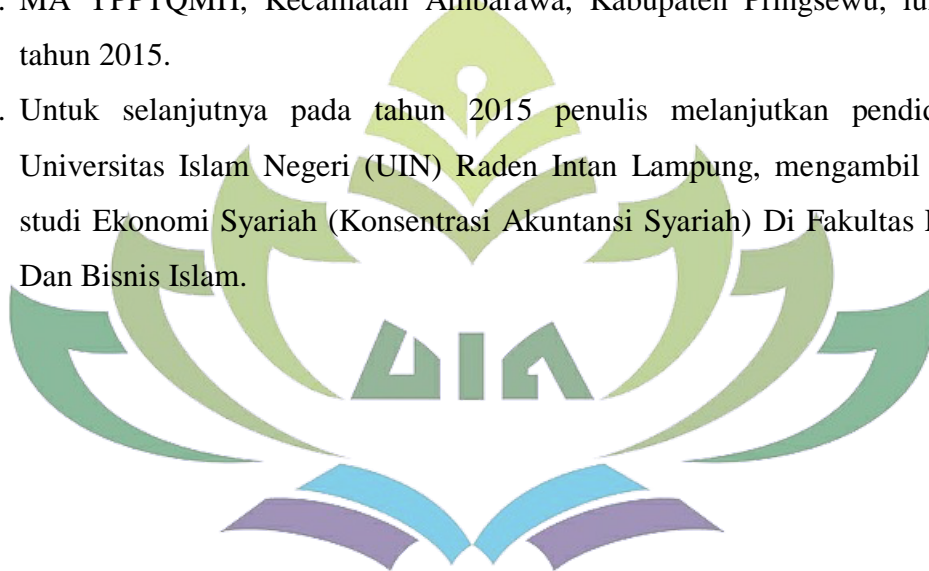
Segala puji bagi Allah, tiada yang melebihi Engkau, tiada yang Maha kuasa selain Engkau. Tiada karya yang lebih sempurna kecuali karya-karyaMu Ya Rabb. Alhamdulillah, Allah senantiasa memberikan pemikiran jernih, kekuatan, kesabaran, kemudahan sehingga terciptalah hasil karya yang sederhana ini. Semua ini semata-mata atas izin-Mu Ya Allah. Dengan segala kerendahan dan ketulusan hati skripsi ini aku persembahkan kepada:

1. Ayahandaku tercinta Bapak Abdullah azis dan Ibu Kartini tercinta yang sangat aku banggakan sebagai ucapan terimakasih dan tanda kasih sayang dengan segenap kemampuan, usaha keras, pengorbanan, dedikasi ayah dan ibu dalam mendidik, dan selalu mendoakanku disetiap langkah kakiku dalam meraih menyelesaikan skripsi ini. Semoga selalu diberi kesehatan dan selalu dalam lindunganMu ya Allah.
2. Adik pertamaku Linda tiara, adik keduaku Sella karena, serta adik ketigaku Lidia karena dengan penuh perhatiannya selalu memberikan motivasi dan menanti keberhasilanku. Untuk kalian teruslah mengejar cita-cita kalian, bahagiakan kedua orang tua kita bersama-sama. Sebab tiada kesuksesan anak tanpa adanya campur tangan kedua orang tua. Kebahagiaan anak adalah ketika melihat orang tuanya bahagia.
3. Ketiga sahabat ku Merliana, Gelista Dewitri, Yenita Fitriana dan Regita Apriliani yang telah ikut berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini, serta teman-teman ku sekalian yang tidak mungkin disebutkan satu-persatu.
4. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang selalu aku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang di anugerahi dengan nama lengkap Heni Tiara, dan lahir pada tanggal 28 April 1997 di desa Gunung Tiga, Kecamatan Ulu-Belu, Kabupaten Tanggamus. Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. SDN Negeri 1 Gunung Tiga , Kecamatan Ulu-Belu, Kabupaten Tanggamus, lulus pada tahun 2009.
2. MTS YPPTQMH, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu , lulus pada tahun 2012.
3. MA YPPTQMH, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu, lulus pada tahun 2015.
4. Untuk selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil program studi Ekonomi Syariah (Konsentrasi Akuntansi Syariah) Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamduillahirabill'alaaminn, sujud syukur peneliti persembahkan pada Allah SWT yang maha kuasa, atas limpahan berkah dan rahmat yang diberikan-Nya hingga saat ini peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul analisis Sistem Informasi Penjualan Tiket Studi Pada PT Puspa Jaya Transport Bandar Lampung. Sholawat teriring salam semoga selalu dicurahkan-Nya kepada baginda suri tauladan kita semua Nabi Muhammad SAW, keluarga serta para sahabatnya yang kita nantikan syafaatnya di yaumul akhir.

Tujuan dalam penyusunan skripsi ini untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam menyelesaikan studi pada program studi strata satu (S1) Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.E). Atas dukungan dan bantuan semua pihak dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, S.Ag., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
2. Bapak Madnasir, S.E., M.S.I. selaku ketua jurusan program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya.
3. Bapak Zuliansyah, S.S.i.M.M. selaku pembimbing I dan Ibu yulistia devi, S.E., M.S.A.k.. selaku pembimbing II, terima kasih atas bimbingan, masukan yang sangat berharga serta pengorbanan waktu dan kesabaran yang luar biasa dalam membimbing penulis sejak awal hingga akhir pembuatan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (khususnya dosen program studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah yang telah memberikan ilmu yang tak terhingga selama menempuh

pendidikan di program studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung.

5. Kepada seluruh staff akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lain-lainnya.
6. Pimpinan dan seluruh karyawan PT Puspa Jaya Transport Bandar Lampung
7. Teman-teman terbaik yang selalu senantiasa mendengar keluh kesahku, selalu membantu, selalumemberikan semangat, doa dan dukungan dalam pembuatan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan semua pihak dalam membantu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti juga menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini. Sehingga peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun bagi peneliti. Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan juga pembaca.

Bandar Lampung, 2 Maret 2020

Peneliti,

Heni tiara
1551030040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian	13
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Metode Penelitian.....	14

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	21
1. Sistem Informasi Akuntansi	21
2. Kualitas Data SIA	32
3. Tujuan dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi.....	32
4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	34
5. Unsur Sistem Informasi Akuntansi	36
6. Penjualan dalam Perspektif Islam	36
B. Tinjauan Pustaka	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
1. Latar Belakang Sejarah Berdirinya Puspa Jaya.....	48
2. Struktur Organisasi Objek Penelitian.....	49
3. Visi dan Misi Objek Penelitian	49
4. Sistem Penjualan Tiket PT Puspa Jaya	50
B. Deskripsi Data Penelitian	50
1. Hasil Observasi	51
2. Hasil Wawancara.....	52
3. Hasil Dokumentasi	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian.....	57
1. Analisis Terhadap Struktur Organisasi	57
2. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan.....	57
B. Pembahasan.....	60
1. Alat dan Sumber Daya Manusia	61
2. Jurnal Catatan.....	62
3. Metode dan Sistem Prosedur.....	67
4. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dalam Perspektif Islam	72
5. SIA dengan Berbasis Nilai-nilai Islam di Era Industri 4.0.....	81

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami proposal ini, maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemakna judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket (Studi Kasus PT Puspa Jaya Transport Bandar Lampung)”**. Uraian diatas dari pengertian istilah- istilah dalam judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Analisis dalam istilah penelitian adalah suatu proses untuk mengetahui dan memahami suatu obyek dengan memanfaatkan yang tersedia.¹
2. Sistem informasi Akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainya yang di peroleh dari proses rutin transaksi akuntansi.informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai order penjualan, penerimaan kas, pembelian, pembayaran,dan penggajian, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainya menjadi informasi.²

¹Ratminto, Septi Anti Winarsih, *manajemen pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) ,h. 2.

² Fransiscus O.Voets, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16 No.04, 2016

3. Informasi adalah data yang berguna yang telah diolah sehingga dapat dijadikan keputusan yang tepat. Informasi sangat penting bagi organisasi. Dalam sistem informasi akuntansi, kualitas dari informasi yang disediakan merupakan hal penting dalam kesuksesan sistem.³
4. Penjualan tiket adalah menjelaskan bahwa “ prosedur penjualan merupakan urutan kegiatan sejak diterimahnya pesanan dari pembeli, dan pencatatan penjualan”.⁴

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud dengan judul ini untuk menyelidiki dan membahas secara lebih mendalam serta mempelajari gambaran secara umum tentang Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan beserta informasi lainnya. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi, kegiatan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan memilih judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Secara objektif

Sistem informasi akuntansi sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi. Tujuan sistem informasi akuntansi adalah:

³ Romney, Marshall.B,dan Paul John Steinbar, *Accounting Information System*, 13 ed. Edisi Bahasa Indonesia, (Jakarta: Salamba Empat, 2015), h. 78

⁴Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol.53 NO 1 Desember 2017/ 77
 administrasibisnis.studenjournal ub.ac.id

- a. Mengumpulkan dan menyimpan segala data aktivitas dan transaksi yang telah terjadi.
- b. Melakukan proses semua data yang terkumpul menjadi sebuah informasi yang mendukung dalam proses pengambilan keputusan dalam perusahaan.
- c. Melakukan kontrol terhadap semua aset perusahaan.

Sistem informasi akuntansi penjualan adalah suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi guna mendukung pengambilan keputusan mengenai penjualan.

2. Alasan Subjektif

- a. Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini sesuai dengan studi ilmu yang di pelajari selama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- b. Penulis optimis dapat menyelesaikan proposal ini karena tersedianya sumber dari literature yang tersedia di perpustakaan ataupun sumber lainnya yang mendukung seperti Jurnal, artikel dan data yang diperlukan.

C. Latar Belakang Masalah

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi keuangan beserta informasi lainnya yang di peroleh dari proses rutin transaksi akuntansi. Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi antara lain meliputi informasi mengenai penjualan, penerimaan kas, pembelian, penerimaan barang, pembayaran,

dan penggajian. Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, orang-orang tersebut dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang menyediakan informasi akuntansi, keuangan dan kegiatan perusahaan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. peranan dari sistem informasi akuntansi terhadap kemajuan organisasi sudah tidak diragukan lagi. Dengan dukungan sistem informasi yang baik maka sebuah perusahaan akan memiliki berbagai keunggulan kompetitif sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain.

Informasi adalah data yang sudah mengalami pemerosesan sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh penggunahnya dalam membuat keputusan. Aktivitas penjualan merupakan salasatu tujuan utama perusahaan setelah memproduksi barang-barangnya.⁵

Perubahan yang pesat dalam teknologi informasi, ekonomi sosial, budaya maupun politik mempengaruhi kondisi persaingan di dunia bisnis, dimana kondisi tersebut semakin lama semakin meningkat. Pengaruh globalisasi juga memicu para pelaku bisnis untuk melakukan berbagai tindakan agar usahanya tetap efektif dan efisien khususnya dalam bidang penjualan dari perusahaan tersebut.

Penjualan diartikan sebagai suatu sistem pokok perusahaan untuk memperjualbelikan barang dan jasa yang perusahaan hasilkan. Sujarweni juga menyebutkan bahwa terdapat beberapa jenis penjualan yang terjadi dalam suatu perusahaan dagang diantaranya adalah 1) Penjualan tunai

⁵Bodnar dan Hopwood. *Accounting informasi system*. (Internasional Edition, Pearson Educatoin,Inc, 2010), h. 89

penjualan barang dengan pembayaran cash atau langsung dibayar begitu barang diserahkan, 2) Penjualan kredit penjualan barang dengan pembayaran tempo atau menunda pembayaran.⁶

Penjualan merupakan suatu transaksi yang bertujuan untuk mendapatkan suatu keuntungan dan merupakan jantung dari suatu perusahaan.⁷ Perusahaan memiliki target penjualan dan terkadang dalam menjalankan kegiatan penjualan target penjualan yang telah direncanakan oleh manajemen tidak dapat tercapai sepenuhnya, atau belum direalisasikan dengan maksimal. Sehingga dapat dikatakan penjualan perusahaan belum efektif. Sebaliknya jika target penjualan dapat direalisasikan dengan optimal maka penjualan perusahaan dapat dikatakan efektif. Efektivitas dapat diukur dengan membandingkan target penjualan dengan realisasi penjualan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang begitu pesat, memungkinkan untuk melakukan pengolahan data yang hemat ruang, waktu dan biaya, namun dapat menghasilkan suatu informasi yang sangat berguna dan bermanfaat. Kemampuan mengolah data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan transportasi terutama dalam memudahkan pengolahan data penumpang, penjualan tiket dan pembayaran tiket.

Proses pencatatan keuangan dan sistem akuntansi telah dilakukan sejak dahulu. Dalam Al Quran terdapat beberapa ayat yang dapat dikaitkan dengan praktek akuntansi. Berikut ini adalah beberapa Ayat Al-Quran landasan akuntansi syariah ialah QS An-Nisa Ayat 58:

⁶ Sujarweni, Wiratna. *Sistem Akuntansi*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta, 2015), h. 99

⁷ Himyati. *Eksplorasi Zahir Accounting*. (Jakarta: Salemba Empat, 2008), h. 203

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat”

Walau tidak secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dapat dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya. Pencatatan yang tepat akan menghasilkan pengolahan data yang tepat pula serta mampu menghasilkan keuntungan yang besar bagi perusahaan transportasi. Tetapi jika pengolahan datanya masih dilakukan secara manual, terkadang hasil yang diperolehpun tidak memuaskan karena satu hal yaitu kemampuan manusia dan olah pikirnya yang terbatas. Maka perlu diciptakan suatu sistem yang mampu memberikan daya tarik perusahaan untuk mencapai keunggulan yang kompetitif. Sistem tersebut harus dirancang untuk kemudian diaplikasikan kepada bidang yang membutuhkan sehingga terjadilah komputerisasi terhadap data yang ada.

Di era globalisasi ini, banyak hal yang mengharuskan perusahaan memiliki sistem informasi yang dapat memproses data yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang berguna bagi kemajuan dari perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sesuai maka akan dapat membantu kegiatan dalam perusahaan tersebut.

Kemajuan teknologi juga terjadi didunia transportasi, ini di tandai dengan semakin banyaknya jenis transportasi yang membantu manusia untuk menghemat waktu dalam mencapai tempat yang dituju. Semakin tinggi minat masyarakat berkaitan transportasi, maka kebutuhan akan adanya sistem informasi yang memadai pun juga dirasakan sangat penting di berbagai jenis bidang usaha, salah satunya adalah perusahaan yang bergerak dibidang transportasi. Berikut ini data Perusahaan Bus transportasi yang beroperasi di Bandar Lampung:

Tabel 1.1 Data Bus Transportasi yang Beroperasi di Bandar Lampung

No	Nama Bus	No	Nama Bus
1	Puspa Jaya	10	Gading Mas
2	DAMRI	11	Krui Putra
3	Putra Remaja	12	Siger Kencana
4	Risalia Indah	13	Merta Sari
5	ALS	14	Belitang Indah
6	Lorena	15	Murex
7	Pahal Kencana	16	Karona
8	Harapan Jaya	17	Rajawali
9	Darma Duta	18	Sinar Jaya

Terdapat Kurang Lebih 18 Bus Transportasi yang beroperasi di Kota Bandar Lampung. Salah satu Perusahaan Otobus (PO) transportasi yang ikut mendominasi bus trayek menyeberangi Selat Sunda adalah Puspa Jaya. Tidak disangka bus yang berasal dari Lampung ini didirikan oleh seorang transmigrasi asal Bali adalah Bapak I Ketut Narya yang memulai tonggak sejarah Puspa Jaya pada 31 Oktober 1980. Di awal pendiriannya perusahaan keluarga ini, Bapak I Ketut Narya hanya bermodalkan satu unit bus saja untuk melayani trayek Banjit-Tanjung Karang.

Awalnya beliau belum menggunakan nama PO Puspa Jaya, melainkan menggunakan nama PO. Puspa Sari atas persetujuan PT. Puspa Sari Denpasar. Berkat kerja keras dan ketekunan jajaran PO Puspa Jaya pun mampu berkembang dengan baik di trayek dalam propinsi Lampung. Pada tahun 1994, bus ini mulai membenahi diri dengan mulai menggunakan armada bus AC untuk trayek luar propinsi seperti Lampung-Denpasar. Barulah pada tahun 2000, PT Puspa Jaya membuka kelas eksekutif untuk trayek Lampung-Yogyakarta-Solo-Wonogiri. Selain itu tetap digunakannya bus Patas AC untuk trayek Lampung-Semarang-Solo-Ponorogo-Blitar. Trayek-trayek ini mendapatkan respon positif juga, terutama dari para transmigran asal Pulau Jawa. Perkembangan PT Puspa Jaya merupakan salah satu kesuksesan salah satu transportasi AKAP dan pariwisata di Lampung, dan dapat digunakan sebagai sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan masyarakat Lampung.

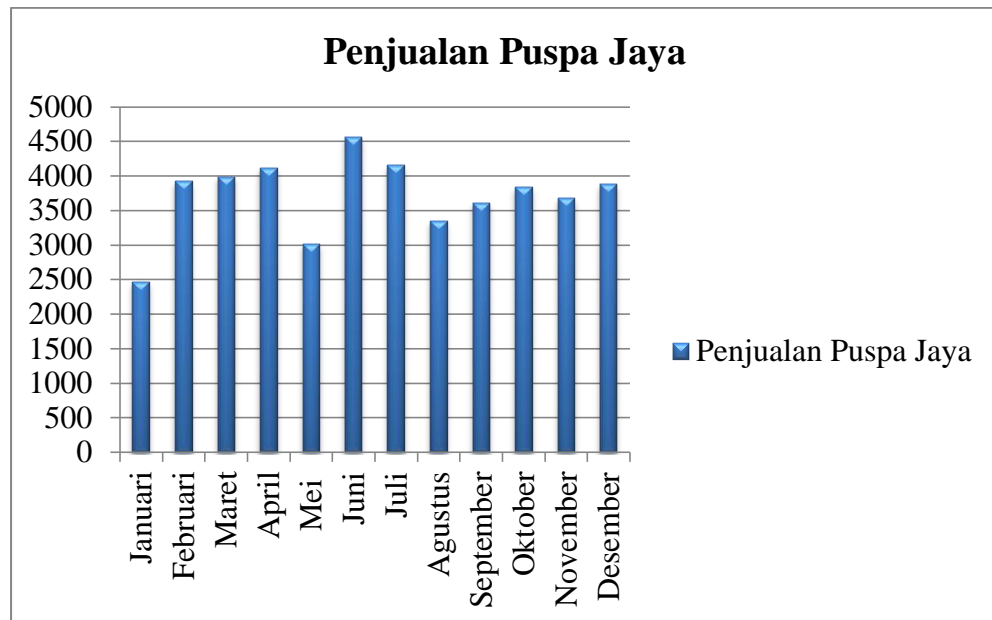
Kesuksesan ini salah satunya diakibatkan oleh penjualan tiket Puspa Jaya yang diminati masyarakat. Prospek penjualan tiket Puspa Jaya saat ini telah terus berkembang dengan pemasaran dari berbagai aplikasi serta situs online yang tersedia. Puspa Jaya telah terkoordinasi dengan Traveloka, RedBus dan EasyBook.com. Sehingga proses pemasaran penjualan tiket tidak hanya secara langsung ke Pool melainkan sudah dapat dijual secara online sehingga memudahkan dalam meningkatkan penjualan tiket bus Puspa Jaya. Prospek penjualan tiket dari beberapa bus yang beroperasi di Propinsi Lampung disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Penjualan Tiket Bus Puspa Jaya Kota Bandar Lampung Tahun 2019

No	Bulan	Penjualan Puspa Jaya
1	Januari	2470
2	Februari	3925
3	Maret	3997
4	April	4122
5	Mei	3019
6	Juni	4569
7	Juli	4156
8	Agustus	3356
9	September	3612
10	Oktober	3842
11	November	3687
12	Desember	3887

Sumber data: Laporan Penjualan Tiket Bus PT Puspa Jaya Pada Tahun 2019

Berdasarkan data di atas penjualan tiket pada PT puspa jaya transportasi bandar lampung mengalami penurunan dari bulan Juni hingga Agustus kemudian penjualan tiket mengalami ketidakstabilan pada bulan September hingga Desember. Puspa Jaya mengalami penjualan tertinggi dari jumlah total penjualan tiket sepanjang tahun 2019. Hal ini juga dapat dilihat dari grafik berikut ini:



Gambar 1.1 Grafik Penjualan Tiket Bus PT Puspa Jaya Kota Bandar

Lampung

Penelitian ini dilatarbelakangi juga oleh adanya tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap karyawan yang bekerja pada suatu perusahaan, khususnya pada bagian penjualan. Dimana penjualan merupakan pilar utama dari suatu perusahaan dan penjualan juga termasuk dari faktor sumber terjadinya pendapatan. Tanggung jawab dari seorang karyawan haruslah dijunjung tinggi, karena hal tersebut sangat diperlukan demi kelancaran kegiatan yang dijalankan pada suatu perusahaan. Berikut ini harga dari beberapa rute yang dilalui PT Puspa Jaya:

Tabel 1.3 Daftar Harga Tiket Bus Puspa Jaya

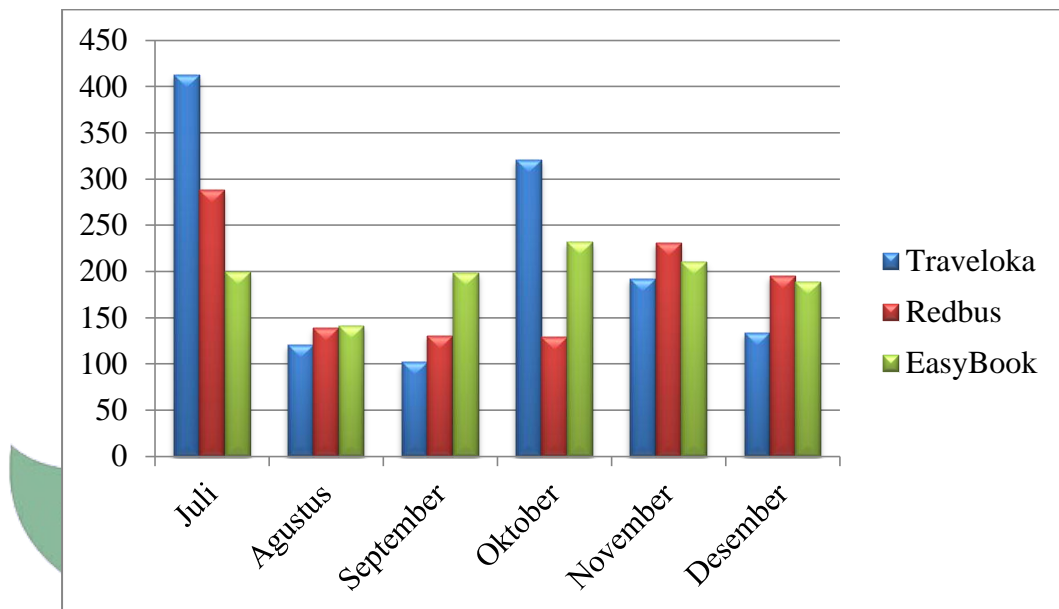
No	Tujuan	Harga
1	Lampung-Semarang	VIP Rp. 310.000
		Executive Rp. 360.000
2	Lampung-Yogyakarta	VIP Rp. 310.000
		Executive Rp. 360.000
3	Lampung-Solo	VIP Rp. 310.000
		Executive Rp. 360.000
4	Lampung-Kediri	VIP Rp. 390.000
5	Lampung-Tulungagung	VIP Rp. 390.000
6	Lampung-Blitar	VIP Rp. 390.000

Meski Puspa Jaya telah terkoordinasi dengan Traveloka, RedBus dan EasyBook.com. Pemesanan tiket juga tersedia di Agen resmi. Puspa Jaya memberikan tiket kepada Agen dengan cara sistem titipan. Pola kerjasama yang dikembangkan dalam sistem ini adalah kerjasama dimana Puspa Jaya memberikan kewenangan kepada pihak agen untuk memasarkan, melakukan promosi dan melaksanakan penjualan tiket bus diluar Pool Puspa Jaya. Layanan sistem online tiket melalui Traveloka, RedBus dan EasyBook.com ini dimaksudkan agar pelanggan dapat lebih mudah memperoleh tiket bus.

Tabel 1.4 Data Penjualan Tiket Bus Puspa Jaya Via Online Kota**Bandar Lampung Tahun 2019**

No	Bulan	Traveloka	Redbus	EasyBook
1	Juli	413	289	200
2	Agustus	121	139	142
3	September	102	131	199
4	Oktober	321	129	232
5	November	192	231	211
6	Desember	134	195	189

Tabel diatas merupakan Data Penjualan Tiket Bus Puspa Jaya Via Online Kota Bandar Lampung Tahun 2019 dimana Sistem daring saat ini menjadi salah satu pilihan terbaik bagi para penumpang, hal ini karena proses pemesanan yang relatif cepat dan mudah menyebabkan masyarakat memilih membeli tiket melalui daring (*Online*) ini.



Gambar 1.1 Grafik Penjualan Tiket Bus PT Puspa Jaya Kota Bandar Lampung

Penjualan tiket melalui traveloka lebih banyak dibandingkan redbus dan EasyBook. Meskipun telah menerapkan sistem daring untuk penjualan tiket, terdapat pula para penumpang bus lebih memilih membeli tiket bus secara tradisional. Mereka lebih senang mengantri di loket stasiun ketimbang membuka situs daring pembelian tiket di internet. Hal ini salah satunya disebabkan oleh kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dengan keberadaan penjualan tiket via daring (*Online*) . Sementara itu, Rere

Mardiani (penumpang), yang sudah berulang kali memesan tiket bus melalui internet, mengakui pemesanan menjadi lebih mudah dan nyaman. ”Tetapi saya harus tetap mengecek harga melalui agen perjalanan, sering kali harga di internet lebih mahal daripada di agen. Selain itu, pemesanan jauh hari tidak memengaruhi harga”.

Hal ini mengindikasikan perusahaan belum maksimal dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi pada bagian penjualan online, dimana penjualan merupakan pilar utama dari sebuah perusahaan, hal ini disebabkan karena penjualan tersebut merupakan sumbernya pendapatan. Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan salah satu sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya prosedur dalam melakukan kegiatan dari suatu proses penjualan, sehingga tindakan kecurangan dapat di hindari. Walaupun suatu perusahaan sudah memiliki sistem informasi dari sistem tersebut. Seperti halnya tentang kesesuaian sistem dengan informasi tersebut untuk digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan dikemudian hari.

Setiap perusahaan sangat bergantung pada sistem informasi manajemen agar dapat bertahan di tengah persaingan. Informasi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh perusahaan, salah satu informasi yang dibutuhkan oleh manajemen perusahaan adalah informasi akuntansi. Perusahaan harus memperhatikan kecocokan dan kesesuaian data yang ada pada sistem informasi akuntansi dan pada aktivitas perusahaan dilapangan. Sistem akuntansi penjualan dapat

digunakan dalam transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan tujuan agar penjualan dapat di catat dan diawas dengan baik.

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket (Studi Kasus PT Puspa Jaya Bandar Lampung).

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan penjabaran diatas Untuk memfokuskan kajian pembahasan dalam skripsi ini maka penulis memberikan fokus penelitian pada pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada perusahaan transportasi di PT Puspa Jaya Bandar Lampung

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalah didalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi penjualan tiket pada perusahaan transportasi pada PT Puspa Jaya Bandar Lampung?
2. Bagaimana analisis sistem informasi akuntansi unsur penjualan tiket menurut Perspektif Ekonomi Islam ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan pada perusahaan PT Puspa Jaya Group Bandar Lampung.

2. Untuk menganalisis sistem informasi akuntansi unsur penjualan tiket menurut Perspektif Ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sesuai dengan judul yang diteliti, sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis

Dapat dijadikan masukan bagi pihak manajemen perusahaan khususnya dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi khususnya pada bagian penjualan, serta dapat menginformasikan tentang sistem informasi akuntansi penjualan khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa tour and travel.

2. Manfaat secara teoritis

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti, memberi tambahan informasi bagi calon peneliti sebagai referensi dalam melakukan peneliti utamanya di bidang akuntansi dengan kajian sistem informasi akuntansi penjualan.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan jenis penelitiannya masuk dalam kategori jenis penelitian deskriptif. Adapun alasan kenapa peneliti memilih pendekatan ini, yaitu karena dengan menggunakan pendekatan kualitatif secara langsung dapat mendekatkan peneliti dengan responden

sehingga dapat mendukung proses kegiatan yang berkaitan dengan peneliti ini.⁸

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi berupa subjek atau objek yang diteliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Anggota Pimpinan dan Karyawan di PT Puspa Jaya. Sedangkan Sampel penelitian yang diambil ialah Pimpinan bagian Penjualan di PT Puspa jaya dan 2 orang karyawan yang memiliki latar belakang yang sesuai dengan pokok bahasan pada penelitian ini yakni Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penjualan tiket.

3. Sumber data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam peneliti ini dibutuhkan:

a. Data primer

Data primer yang diambil langsung dari perusahaan seperti hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada karyawan PT Puspa jaya transport bandar lampung khususnya bagian ticketing. Data primer karena peneliti langsung ketempat dimana data itu berada atau perusahaan yang dijadikan subjek peneliti dengan wawancara.⁹

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2015), 3.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2015), 10.

4. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data yang dilakukan peneliti

- a. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap penerapan SIA dalam penjualan Tiket di PT Puspa Jaya. Metode ini merupakan metode pengumpulan data, mencatat informasi yang disaksikan selama penelitian dan mencatat hal-hal yang diperlukan berkaitan dengan data yang diteliti.
- b. Dokumentasi yang didapati dari pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku, jurnal, dan informasi dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi dan prosedur sistem informasi akuntansi.
- c. Wawancara yang berupa pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik.¹⁰ Teknik melalui wawancara adalah teknik memperoleh informasi secara langsung melalui permintaan keterangan-keterangan kepada pihak pertama yang dipandang dapat memberikan keterangan dan jawaban

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2015), 11.

terhadap pertanyaan yang diajukan yaitu dengan mengadakan pembicaraan langsung dengan karyawan yang bertugas dalam sistem akuntansi penjualan tiket dalam penjualan kredit pada PT Puspa Jaya Bandar Lampung. Wawancara dilakukan terhadap Bapak Kadek.

5. Metode analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹¹ Berikut merupakan tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini:

a. Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Pengumpulan data juga dilakukan dengan dokumentasi. data yang diperoleh antara lain gambaran umum perusahaan dan *job description*, prosedur yang berhubungan dengan sistem akuntansi penjualan serta

¹¹ Sugiono, h. 244.

dokumen, formulir, dan catatan-catatan yang digunakan dan berkaitan dengan sistem informasi akuntansi penjualan tiket.

b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.¹²

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (bentuk catatan lapangan) menarik grafik, jaringan dan bagan.

d. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan penemuan yang diperoleh di lapangan dan setelah data tersebut dianalisis maka tahap berikutnya adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dibuat dari hasil penelitian mengenai bagaimana SIA dengan keefektifan pelaksanaan penjualan tiket di PT Puspa Jaya Bandar Lampung

¹² Sugiyono, h. 247

6. Keabsahan Data

Keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk pengecekan keabsahan data melalui triangulasi data digunakan dua jenis pendekatan yaitu triangulasi. Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data itu untuk kepentingan pengecekan atau sebagai pembanding untuk data tersebut.¹³

Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan data dibedakan menjadi empat macam yaitu:

a. Triangulasi dengan Sumber

Teknik triangulasi ini dilakukan dengan cara membandingkan dan memeriksa kembali suatu informasi yang diperoleh pada waktu dan alat yang berbeda. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan melalui proses pengecekan informasi yang merupakan hasil penemuan pada saat penelitian yang menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Selain itu, dilakukan pada pemeriksaan pada beberapa sumber data dengan cara yang sama yaitu dengan triangulasi metode

¹³ Moleong, J Lexy. Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) h. 330

c. Triangulasi dengan Penyidik

Teknik ini melibatkan pengamat diluar peneliti itu sendiri untuk memeriksa kembali keakrutan data yang diperoleh. Hal ini bermanfaat untuk mengurangi tingkat ketidakakuratan data pada penelitian. Teknik triangulasi ini juga bisa dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian antar peneliti dengan obyek penelitian yang sama.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

Sebelum peneliti masuk lebih dalam tentang peneliti ini, terlebih dahulu peneliti menjelaskan beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini agar tidak ada kesalahpahaman dalam pengertian didalam judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi bertitik tolak dari suatu landasan yang terdiri dari berbagai konsep, yaitu konsep mengenai akuntansi itu sendiri, konsep sistem, konsep informasi.¹⁴ Berdasarkan hal itu maka di bawah ini akan di uraikan mengenai konsep-konsep tersebut.

a. Konsep Sistem

Definisi sistem menurut Marshall B Romney, Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System* yang telah disadur dalam Bahasa Indonesia, menyebutkan bahwa: “Sistem merupakan rangkain dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Definisi sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul “Analisis dan Desain Sistem Informasi” menyebutkan bahwa: “Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komputer atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai

¹⁴ Nunuy,Afiah. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah. Buku 1, Edisi 2.* (Jakarta : Penerbit Prenada Media Group. 2009), h.30

suatu tujuan”. Sistem merupakan sebagai suatu kelompok yang terdiri atas komponen-komponen (fungsi, manusia, aktifitas, dan lain-lain) yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.¹⁵

Pengertian sistem menurut Mulyadi adalah “Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.¹⁶ Sedangkan menurut Romney “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponenkomponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.¹⁷

b. Konsep Informasi

Informasi merupakan data yang sudah dimanifestasikan dalam bentuk tertentu, sehingga bagi yang memerlukannya merupakan sesuatu yang berguna, mempunyai atau diharapkan akan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengolahan data menjadi informasi. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Maka seacara sederhananya, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diolah. Beberapa ahlipun menguraikan pengertian informasi berdasarkan versinya masing-masing, diantaranya: Menurut Robert N. Anthony dan John

¹⁵ Wilkinson, Joseph Williams. *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi ketiga. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. (Jakarta. Binarupa aksana, 2010), h.18

¹⁶ Mulyadi. *Sistem Informasi Akuntansi*. (Jakarta:Salemba Empat:2008) h.5

¹⁷ Marshal B Romney, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Sepuluh. diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta:Salemba Empat:2007). h.2

Dearden dalam buku Jogiyanto "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya".¹⁸

James O'Brien "Informasi adalah data yang ditempatkan dalam konteks yang berarti dan berguna untuk pemakai terakhir" Romney dan Steinbart "*Information is data that have been organized and processed to provide meaning to a user*" (informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti).¹⁹

McLeod dan Schell "Informasi adalah data yang dio;ah menjadi bentuk yang berguna bagi pemakainya. Biasanya informasi memberitahu user apa yang belum diketahui sebelumnya". Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah diproses sehingga memiliki arti dan berguna untuk pemakai terakhir. Krismiaji dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" menyatakan bahwa "Informasi adalah data yang telah di organisasi, dan telah memiliki kegunaan dan manfaat". Sedangkan Jogiyanto dalam bukunya "Analisis dan desain Sistem Informasi" menyatakan bahawa "Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya"

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah di organisasi,

¹⁸ H.M. Jogiyanto. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. (Yogyakarta:ANDI:2005), h.8

¹⁹ Marshal B Romney, dkk, *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu, 9th edition, diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta:Salemba Empat, 2007), h.11

dan telah memiliki kegunaan sehingga data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti lagi bagi yang menerimanya.

Dengan demikian, berdasarkan kajian telaah teori diatas bahwa penekanan informasi adalah bagaimana informasi yang dihasilkan dapat berguna bagi para pemakainya. Untuk mencapai derajat kegunaan tersebut maka informasi harus memiliki beberapa sifat yang harus di milikinya. Salah satunya Romney dan Steinbeart mengungkapkan ada tujuh sifat/karakter informasi itu berguna atau tidak. Hal tersebut meliputi:

- 1) Relevan artinya informasi dinilai relevan apabila dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan pengambil keputusan untuk memprediksi atau harapan.
- 2) Akurat artinya informasi dinilai akurat apabila informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau bias, serta mewakili aktivitas secara tepat.
- 3) Lengkap artinya Informasi dinilai lengkap apabila tidak mengabaikan aspek penting dari aktivitas yang sedang diukur
- 4) Tepat waktu artinya informasi dinilai tepat waktu apabila informasi tersebut dihasilkan tepat pada saat dibutuhkan
- 5) Dapat dimengerti artinya informasi apabila disajikan dalam bentuk yang dapat digunakan oleh pemakainya.
- 6) Dapat diverifikasi artinya apabila dua orang yang memiliki pengetahuan yang sama secara terpisah menghasilkan informasi

yang sama, maka berarti informasi tersebut dinilai dapat diverifikasi.

- 7) Dapat diakses artinya informasi harus dapat diakses pada saat dibutuhkan dan dalam bentuk yang dapat digunakan.

c. Konsep Sistem Informasi

Menurut O'Brien, "Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi".²⁰

Menurut Kenneth C. Laudon et al, "Sistem Informasi itu adalah sebuah himpunan komponen-komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan, mengeluarkan, memproses, menyimpan, mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi". Menurut James A. Hall "Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai".²¹

Menurut dalam buku Jogiyanto "Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi organisasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang

²⁰ James A O'Brien, . *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Edisi 1. Terjemahan Dewi dan Deny. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).h.5

²¹ James A Hall. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Terjemahan Dewi Fitriyani. (Jakarta:Salemba Empat,2010), h.6.

diperlukan ”.²² Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Sistem Informasi adalah mengorganisasikan sumber daya manusia, perangkat keras dan piranti lunak komputer yang saling berinteraksi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari sistem informasi adalah menyajikan informasi untuk mengambil keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, sehingga dapat diambil kesimpulan sistem informasi memberi suatu cara untuk memandang suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas. Wilkonson menekankan fungsi sistem informasi dalam transformasi data menjadi informasi yang akan digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan oleh organisasi, dengan mengetengahkan dimensi pelaksana, data, proses, dan teknologi informasi. Sistem informasi berfungsi untuk mendukung aktivitas-aktivitas yang dijalankan system bisnis (organisasi). Konsekuensinya, sistem informasi dalam hal ini dipandang sebagai subsistem dari sistem bisnis (organisasi). Sistem informasi mengumpulkan informasi yang diinginkan untuk pengambilan keputusan. Perubahan latar belakang bisnis komprehensif dengan munculnya komputer dan internet, untuk itu struktur bisnis memerlukan penambahan informasi, dan daya saing sebagai faktor utama bagi kehidupan organisasi. Informasi

²² H.M, Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. (Yogyakarta:ANDI.2005),h.11

diperlukan untuk menghadapi tantangan perubahan teknologi informasi dan sebagai alat strategis organisasi. Karakteristik yang menonjol dari kerangka sistem informasi diantaranya dimensi 1) sumberdaya, meliputi: data, pelaksana atau personalia, perlengkapan, peralatan, dan dana; 2) dimensi tugas, meliputi: pengumpulan data, pemrosesan data, manajemen data, pengendalian data, pengadaan informasi; 3) dimensi tujuan, meliputi: dukungan terhadap pengambilan keputusan, dukungan terhadap operasi harian, dukungan terhadap kewajiban kepengurusan; dimensi pemakai informasi, meliputi: manajer, pegawai, pemilik dan pemakai eksternal lainnya; dimensi tahapan, meliputi: masukan, pemrosesan, keluaran.²³

d. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersiddat keungan saja, sehinga informasi yang dihasilkan olehs istem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja.

Dikutip dari Jones dan Rama “*The Accounting Information System is a subsystem of an MIS that Provides accounting and financial information, as well as other information obtained in the routine processing of accounting transaction*”. (Sistem Informasi

²³ Nunuy,Afiah. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah*. Buku 1, Edisi 2. (Jakarta : Penerbit Prenada Media Group. 2009) ,h.36.

Akuntansi adalah sebuah subsistem dari sistem informasi manajemen yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, bersama informasi yang lainnya yang diperoleh dalam proses transaksi akuntansi yang rutin).²⁴ Sedangkan Romney dan Steinbeart mendefinisikan Sistem Informasi Akuntansi adalah “ *An Accounting Information System is a that collect, records, stores, and processes data to produce information for decision makers*”. (Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi untuk pengambilan keputusan.²⁵

Kemudian juga Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan. Romney & Paul menyatakan “Sistem Informasi Akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi”.

Bodnar dan Hopwood, yang di terjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa, “Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang

²⁴Dasartha Rama, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Wibowo, (Jakarta:Salemba Empat.2008), h.5

²⁵ Marshal B Romney, dkk.. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta : Salemba Empat:2007). h.2

dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan”²⁶

Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin dalam buku Jogiyanto “Sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan informasi pengambil keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan.”²⁷ Wilkinson dalam buku terjemahan Agus Maulana “Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu kerangka sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi input berupa data ekonomik menjadi keluaran berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.”²⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Sistem Informasi Akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan (formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur dan alat-alat) yang digunakan untuk mengelola data dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan. Romney dan Steinbart komponen-komponen dalam Sistem

²⁶ George, Bodnar dan Williams, Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf (Yogyakarta: ANDI, 2006), h.332.

²⁷ H.M. Jogiyanto, *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. (Yogyakarta: ANDI, 2005), h.17

²⁸ Wilkinson, Josep Williams *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi ketujuh. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. (Jakarta: Binarupa aksana, 2006), h.14.

Informasi Akuntansi anatara lain adalah²⁹ : 1) Orang-orang yang mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi. 2) Prosedur, baik manual maupun terkomputerisasi yang melibatkan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data tentang aktivitas perusahaan. 3) Data mengenai proses bisnis perusahaan. 4) Software yang digunakan untuk memproses data perusahaan. 5) Infrastruktur teknologi informasi termasuk komputer dan alat jaringan komunikasi 6) Internal control dan keamanan data , yaitu yang menyimoan data dalam sistem informasi akuntansi.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu : 1) Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam berbagai aktivitas tersebut, agar pihak manajemen, para pegawai, dan pihak-pihak luar yang berkepentingan dapat meninjau ulang (review) hal-hal yang telah terjadi. 2) Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. 3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi, termasuk data organisasi, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia saat dibutuhkan, akurat, dan andal. Jadi dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kesatuan struktur interaksi komponen-

²⁹ Marshal B Romney, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan: Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta : Salemba Empat: 2007), h.2

komponen yang terdiri dari manusia, prosedur, data, software dan teknologi informasi yang bertugas mengubah data menjadi informasi akuntansi dimana informasi akuntansi ini dapat berguna dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi dikomunikasikan kepada beragam pengambilan keputusan. SIA mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi. SIA juga merupakan sistem yang paling penting di organisasi dan merubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi. Saat ini, digital dan informasi online semakin digunakan dalam sistem informasi akuntansi. Organisasi perlu menempatkan ini di depan, dan mempertimbangkan baik segi sistem ataupun manusia sebagai faktor yang terkait ketika mengatur sistem informasi akuntansi. SIA pada umumnya meliputi beberapa siklus proses transaksi:

- a. Siklus pendapatan. Berkaitan dengan pendistribusian barang dan jasa ke entitas lain dan pengumpulan pembayaran- pembayaran yang berkaitan;
- b. Siklus pengeluaran. Berkaitan dengan perolehan barang jasa dari entitas lain dan pelunasan kewajiban yang berkaitan;
- c. Siklus produksi. Berkaitan dengan pengubahan sumber daya menjadi barang dan jasa;

- d. Siklus keuangan. Kejadian kejadian yang berkaitan dengan perolehan dan manajemen dana-dana modal, termasuk kas.³⁰

2. Kualitas Data SIA

Seperti telah disebutkan di atas bahwa kualitas informasi merupakan hal yang sangat penting dalam sistem informasi. Informasi yang baik tergantung dengan data yang baik untuk membentuk sistem yang mampu menyediakan data dan informasi yang baik dan dapat di percaya membutuhkan suatu usaha.³¹

3. Tujuan dan Kegunaan Sistem Informasi Akuntansi

Jones dan Rama bahwa tujuan dan kegunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah³²:

- a. *Producing External Report* adalah perusahaan menjalankan ‘proses bisnisnya menggunakan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan, yang kemudian akan digunakan oleh para stakeholder.
- b. *Supporting Routine* adalah manajer membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk menangani aktivitas rutin dalam proses bisnis perusahaan.
- c. *Decision Support* adalah informasi juga dibutuhkan untuk pengambilan keputusan non-rutin pada seluruh tingkat organisasi, termasuk mengetahui produk mana yang terjual dengan baik dan

³⁰Boockhold, J.L., PhD.CPA.CMA, *Accounting Information Systems, Transactions Processing and Controls*. Fourth edition. (Irwin Mcgraw-Hill, 2005)

³¹Xu, Hongjiang. 2009. *Data Quality Issues For Accaounting Information System Implementasi: System, Stakeholders, and Organizational Factors*. *Journal Of Technology Research*. Vol.1 (April)

³²Dasartha,Rama, dkk. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahkan Wibowo, (Jakarta:Salemba Empat.2008), h. 6-7

konsumen mana yang paling banyak melakukan transaksi pembelian. Informasi ini penting bagi perencanaan produk baru, untuk memutuskan produk mana yang harus selalu tersedia, dan bagaimana cara memasarkannya pada konsumen.

- d. *Planning dan control* adalah sistem informasi juga dibutuhkan untuk aktivitas perencanaan dan pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagai contoh, informasi mengenai anggaran dan biaya disimpan oleh sistem perusahaan dan laporan-laporan yang dihasilkan, digunakan untuk membandingkan anggaran dengan jumlah yang sesungguhnya.
- e. *Implementing Internal Control* adalah penerapan pengendalian internal, termasuk didalamnya kebijakan, prosedur dan sistem informasi, digunakan untuk melindungi asset perusahaan dari kerugian atau pencurian dan untuk memelihara keakurasian data keuangan perusahaan. Hal tersebut memungkinkan untuk membangun sebuah control ke dalam sebuah sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi untuk membantu mencapai tujuan perusahaan.

Tujuan sistem akuntansi antara lain³³ :

- a. Menyediakan informasi bagi para pengambil keputusan
- b. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik Mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasi.

³³ Purnama, Yunus Indra. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah. Jurnal Solusi, Volume 5, Nomor 2, 2010. h. 18

- c. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern.
- d. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi

Sanyoto dan Hendarti, tujuan dan kegunaan Sistem Informasi Akuntansi adalah:³⁴

- 1) Melakukan pencatatan (*recording*) transaksi dengan biaya-biaya klerikal seminimal mungkin dan menyediakan informasi (information value added mechanism) bagi pihak intern untuk pengelolaan kegiatan usaha (*managers*) serta para pihak terkait (*stockholders/stackholders*).
- 2) Untuk memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem dimana sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian dan struktur informasinya.
- 3) Untuk menerapkan implementasi sistem pengendalian intern memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan (*reliability*) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban (akuntabilitas)
- 4) Menjaga atau meningkatkan perlindungan kekayaan perusahaan.

4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Azhar Susanto, Sistem Informasi Akuntansi memiliki 3 (tiga) peran atau fungsi yaitu sebagai berikut:³⁵

³⁴ Sanyoto.Gondidiyoto dan Hendarti,. Audit Sistem Informasi. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2006), h. 109.

³⁵ Azhar Susanto, Sistem Informasi Akuntansi; (Bandung; La Midzan, 2008), h.8-9

- a. Mendukung aktivitas organisasi atau perusahaan sehari-hari Suatu organisasi atau perusahaan agar dapat tetap eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti: melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan.
- b. Mendukung proses pengambilan keputusan Tujuan yang sama pentingnya dari tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.
- c. Membantu pengelola perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal Setiap perusahaan harus memenuhi tanggung jawab hukum. Salah satu tanggung jawab penting adalah keharusannya memberi informasi kepada pemakai yang ada di luar perusahaan atau stakeholders yang meliputi: pemasok, pelanggan, pemegang saham, kreditor, investor, serikat kerja, analis keuangan, fiskus, atau bahkan publik secara umum.

Fungsi sistem informasi akuntansi adalah memberikan sistem informasi akuntansi yang tepat waktu, Memberikan sistem informasi akuntansi yang relevan, Memberikan sistem informasi akuntansi yang dapat dipercaya.

5. Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan. Terdapat beberapa unsur dalam sistem akuntansi, yaitu³⁶ :

- a. Alat dan Sumber Daya Manusia
- b. Jurnal Catatan dan Informasi
- c. Prosedur dan Sistem

6. Sistem Penjualan Tiket

Tiket adalah suatu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berisi rute, tanggal, harga, data penumpang yang digunakan untuk melakukan suatu perjalanan. Tiket merupakan suatu kontrak pengangkutan atau contract carriage antara perusahaan penerbangan dan penumpang, serta suatu tanda terima (kuintansi dan invoice) dari perusahaan penerbangan kepada penumpang atas sejumlah uang yang dibayarkan. Pesan adalah kata baku dari pemesanan yang memiliki arti “hendak membeli supaya dikirim”. Pemesanan adalah barang dipesan, Jadi pemesanan adalah proses perbuatan atau cara memesan. Pengertian tiket menurut UU RI No. 1 Tahun 2009 , Tiket adalah dokumen berbentuk cetak, melalui proses elektronik, atau bentuk lainnya, yang merupakan salah satu alat bukti adanya perjanjian angkutan udara antara penumpang dan pengangkut dan hak penumpang untuk menggunakan pesawat udara atau diangkut dengan pesawat udara. Tiket

³⁶ Susanto, Azhar. *Sistem Informasi Akuntansi*, (Bandung: Lingga Jaya, 2008), h. 144

adalah salah satu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh maskapai penerbangan dan merupakan kontrak tertulis suatu pihak yang berisikan ketentuan yang harus dipatuhi oleh penumpang selama memakai jasa perjalanan dengan masa periode tertentu.³⁷

Sistem yang berjalan Berkaitan dengan transaksi pemesanan tiket bus, pihak perusahaan memiliki beberapa daftar armada bus beserta keterangkanketerangan yang berkaitan dengan harga tiket, jurusan, fasilitas bus, nomor kursi dan lain sebagainya. Ketika seorang pelanggan datang untuk melakukan pemesanan tiket bus, maka pihak perusahaan dalam hal ini administrasi akan memberikan informasi mengenai daftar, jurusan pemberangkatan serta harga tiket bus. Dari pemesanan tiket ini pelanggan akan mendapatkan konfirmasi pemesanan tiket bus yang berupa jadwal pemberangkatan serta nomor kursi yang diinginkan atau yang dipesan.

7. Penjualan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Penjualan dalam agama islam sering disebut pertukaran, dimana pertukaran tersebut mempunyai arti penyerahan suatu komoditi sebagai alat penukar komoditi lain, bisa juga berarti pertukaran dari suatu komoditi lainnya, atau komoditi ditukar dengan uang, ada juga perdagangan secara komersial yang mencakup penyerahan satu barang untuk memperoleh barang lain, yang disebut saling barter atau tukar menukar. Sedangkan pengertian jual-beli menurut syara adalah tukar menukar suatu benda yang mempunyai nilai secara ridha diantara kedua belah pihak.

³⁷ Darsono, Rahmat. Tarif dan Dokumen Pasasi. (Bandung :Alfabeta, 2017), h. 37

Dalam Surah AL-Baqarah ayat 275 telah dijelaskan sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۚ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا ۚ وَأَحَلَّ
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۚ فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ ۚ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۖ هُمْ فِيهَا
خَالِدُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya: "orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

Ini dari ayat diatas adalah Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Riba yang dimaksud penambahan, dalam jula-beli sering terjadi penambahan tetapi penambahan tersebut harus dilakukan secara adil agar seimbang. Seperti yang terdapat dalam kandungan surah Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَن يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ

شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ
هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ
يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ
إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ
وَلَا تَسْمُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ
اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۖ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً
تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ ۚ
وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua oang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit

menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” Dari ayat diatas dijelaskan perlunya kegiatan tulis-menulis sebagai bukti

disetiap transaksi khususnya bila dilakukan tidak secara tunai. Adapun tujuan adanya pencatatan tersebut adalah agar terciptanya suatu keadilan terhadap pihak-pihak tertentu.

Umat islam telah berkonsensus keabsahan jual-beli, karena manusia sebagai anggota masyarakat selalu membutuhkan apa yang dihasilkan dan dimiliki oleh orang lain. Oleh karena itu jual-beli adalah salah satu jalan untuk mendapatkannya secara syah. Dengan demikian maka mudahlah bagi setiap individu untuk memenuhi kebutuhannya. Allah SWT telah memberikan hak setiap orang untuk membeli dengan harga yang disenangi. Ibnu Majah meriwayatkan dari Abi Sa'id yang menyatakan: Nabi SAW bersabda: Sesungguhnya jual-beli itu (sah karena) sama-sama suka.

Allah SWT telah mengatur Jual Beli dalam Q.S An-Nisaa ayat 29:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya:”Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”

Berdasarkan ayat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik jual beli diperbolehkan apabila dilandasi dengan keridhaan dua orang dan jual beli barang yang halal diperjualbelikan. Tinjauan literatur tentang perilaku, kaitannya dengan perilaku etika tenaga penjualan secara konvensional, Hunt dan Vitell menyatakan bahwa definisi perilaku etis maupun tidak etis, didasarkan pada sejauh mana sebuah tindakan yang dilakukan dianggap benar atau salah, baik atau jahat, jujur atau tidak jujur, ataupun adil atau tidak adil.

Namun, Ketika ada yang melakukan pematokan terhadap harga suatu barang untuk umum, Maka Allah telah mengharamkannya membuat patokan harga tertentu, yang dipergunakan untuk menekankan masyarakat agar melakukan transaksi jual-beli sesuai dengan harga patokan tersebut. Oleh karena itu, pematokan harga tersebut dilarang. Imam Ahmad meriwayatkan sebuah hadis dari Anas yang mengatakan: ‘‘Harga pada masa Rasulullah saw membumbung. Lalu mereka lapor: ‘Wahai Rasulullah, kalau seandainya harga ini engkau tetapkan (niscaya tidak membumbung seperti ini).’ Beliau menjawab: ‘‘Sesungguhnya Allah-lah Yang Maha Menciptakan, Yang Maha Mengenggam, Yang Maha Melapangkan, Yang Maha Memberi Rezeki, lagi Maha Menentukan Harga. Aku 30 ingin menghadap ke hadirat Allah, sementara tidak ada satu orang pun yang menuntutku karena suatu kezaliman yang aku lakukan kepadanya, dalam masalah harta dan darah’’.

Buku Ekonomi Islam dijelaskan bahwa islam memberikan suatu sintesis dan rencana yang dapat direalisasikan melalui rangsangan dan

bimbingan. Perencanaan tidak lain dengan memanfaatkan “karunia Allah” untuk mencapai tujuan tertentu, dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat dan nilai kehidupan yang berubah-ubah, perencanaan menyangkut persiapan menyusun setiap kegiatan ekonomi. Dan dalam kegiatan ekonomi dalam pandangan islam agar dapat mencapai kebahagiaan didunia dan akhirat.³⁸

Berbeda dengan pandangan konvensional, tinjauan literatur dalam pembahasan menggunakan pendekatan dasar-dasar hukum syariat Islam yang bersumber dari Alquran dan As-Sunnah. Hal ini akan sejalan dengan salah satu prinsip pokok kebijakan pengembangan perbankan syariah bahwa mengingat perbankan syariah adalah sistem perbankan yang mengedepankan moralitas, dan etika, maka nilai-nilai yang menjadi dasar dalam pengaturan dan pengembangan serta nilai-nilai yang harus diterapkan dalam operasi perbankan adalah siddiq, istiqomah, tabligh, amanah, fatonah.³⁹

Selain itu adalah penerapan nilai-nilai kerjasama (*ta'awun*), pengelolaan yang profesional (*ri'ayah*), dan tanggung jawab (*masuliyah*) dan upaya bersama-sama dan terus menerus melakukan perbaikan atau *fastabiqul khairat*. Perilaku Rasulullah SAW., sebagai seorang pedagang yang sangat terkenal kejujurannya, sehingga beliau mendapatkan gelar Al-Amin. Sebagaimana dikatakan Muhammad Ridha,

³⁸ Mannan, Abdul. Teori dan praktek islam. Edisi sepuluh. (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf, 2009). h. 369

³⁹ Sudarsono, Heri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi, (Yogyakarta: Ekonisia, 2007). h. 47

bahwa Rasulullah, Saw., ketika berusia dua puluh lima tahun, karena kemuliaan akhlaknya, penduduk Arab memberi gelar “al-Amin.

Rasulullah SAW sebagai seorang Rasul memiliki empat sifat wajib (sidik, fatonah, amanah, tabligh) yang perlu dicontohkan oleh seluruh umat manusia dalam menjalankan semua aspek kehidupan dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, termasuk dalam bermuamalah antar sesama manusia, tidak terkecuali tenaga penjualan bank syariah. Dengan demikian perilaku etika penjualan yang baik menurut ajaran syariat Islam, akan mengacu pada empat sifat Rasul, yakni memiliki sikap sidik, fatanah, amanah, dan tabligh.

B. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang akan diteliti dengan penelitian sejenis yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Adapun beberapa peneliti yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hastoni dan Aprilisabeth dengan Penelitiannya mengenai peranan penting sistem informasi akuntansi penjualan kredit dalam meningkatkan efektifitas pengendalian intern piutang dan penerimaan kas pada PT Tritunggal Komara. Dari hasil penelitian ini di temukan beberapa kelemahan yang terdapat pada sistem pengendalian intern yang menyebabkan sering terjadi kesalahan dalam pencatatan piutang.⁴⁰

⁴⁰ Hastoni, Aprilisabeth. Peranan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit, Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Piutang dan Penerimaan Kas PT Tritunggal Komara, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.12 No.1 (maret 2014), h 21

2. Yuwandito Wiharjanto dalam penelitiannya perencanaan sistem penjualan tunai berbasis Web sebagai sarana informasi produk bagi konsumen pada PT Warna AC menjelaskan bahwa kelemahan sistem penjualan tunai secara manual dapat diatasi dengan pengembangan sistem penjualan tunai berbasis web menggunakan metode SDLC, dan data base yang digunakan adalah aplikasi. Berdasarkan penelitian tersebut akan diimplementasikan dalam sistem informasi akuntansi penjualan secara tunai menggunakan *model watterfal dengan unified modeling language* (UML) dan diharapkan sistem ini akan lebih dapat diterapkan oleh penggunaanya dengan mudah.⁴¹
3. Dewi Mahmuda dalam penelitiannya Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pesawat Pada PT Travel Tolandona Jaya bahwa Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya. Hasil penelitian menunjukkan Peranan sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya sudah baik. Hal ini dapat dijelaskan melalui adanya kesesuaian antara dokumen yang digunakan sebagai input dengan laporan-laporan yang dihasilkan sebagai output, serta alur yang digunakan sebagai proses pada perusahaan ini. Dari sisi analisis sistem, secara umum sistem informasi akuntansi penjualan tiket pesawat pada PT Travel Tolandona Jaya juga sudah memadai, khususnya pada pengendalian internal, telah terdapat pemisahan tugas

⁴¹ Yuwandito Wiharjanto, Perencanaan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Sarana Informasi Produk Konsumen pada PT Warna AC, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, Vol. 2 No.2 (februari 2017).

dan wewenang antara komponen atau fungsi sistem informasi akuntansi di perusahaan ini.⁴²

4. Putri Rafita Dewi, Tri Lestari, Arief Rahman pada Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Tunai (Apotek Guardian Hero Surabaya Tunjungan Plaza) Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana sumber data didapatkan melalui observasi terhadap proses transaksi di apotek guardian dan interview dengan manager di Apotek. Hasil dari penelitian adalah ditemukannya beberapa kelemahan dalam sistem informasi akuntansi yang dimiliki oleh apotek ini yaitu, adanya perangkapan tugas dari pramuniaga dimana ia juga menjadi seorang kasir dan perbedaan harga ditemukan antara harga barang di rak dengan harga di kasir. Hal ini merupakan penyimpangan yang terjadi pada sistem penjualan tunai pada pengendalian intern. Penyimpangan ini dapat menyebabkan hasil yang kurang efektif dalam meningkatkan pengendalian intern tersebut.⁴³
5. Penelitian Anita Rachmawati, Mahsina, Widya Susanti berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT Mutiara Cahaya Plastindo Berdasarkan uraian dan analisis sistem penjualan yang ada pada PT. Mutiaracahaya Plastindo, dapat disimpulkan Kelebihan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada pada PT Mutiaracahaya

⁴² Dewi Mahmuda. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pesawat Pada Pt Travel Tolandona Jaya. SANG PENCERAH Volume 5, Nomor 1, Februari 2019, Hlm. 19-25

⁴³ Putri Rafita Dewi, Tri Lestari, Arief Rahman. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Tunai (Apotek Guardian Hero Surabaya Tunjungan Plaza, 2013).

Plastindo adalah sebagai berikut : 1. Penggunaan password saat mengakses sistem 2. Adanya *preformatting* sehingga memudahkan dalam pengisian data 3. Adanya *echo checks* 4. Penggunaan *control total check* terhadap data yang diperoleh 5. Penggunaan file pelindung (*back up file*) 6. Laporan penjualan yang dihasilkan sudah didistribusikan pada pihak yang tepat 7. Dokumen yang dihasilkan sudah bernomor urut tercetak dan memiliki rangkapan yang cukup memadai. Kelemahan dari sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang ada pada PT Mutiaracahaya Plastindo adalah *Acces internet* yang digunakan terkadang terputus dan server yang digunakan *meng-acces dari holding*, sehingga sering terjadinya putus sambungan dari server tersebut. Hal ini menyebabkan pembuatan dokumen secara manual sehingga bagian terkait bekerja secara dua kali dan sangat tidak efisien bagi perusahaan.⁴⁴

6. Hendry jaya dalam penelitiannya Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam) Latar belakang penelitian ini adalah fakta yang menunjukkan hal terpenting dalam kegiatan operasi perusahaan adalah penjualan dan penerimaan kas. Sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas adalah salah satu sub sistem dalam informasi akuntansi yang menjelaskan tentang bagaimana prosedur yang benar dalam aktivitas penjualan dan penerimaan kas. Itu juga ada dalam sistem pengendalian internal yang

⁴⁴Anita Rachmawati, Mahsina, Widya Susanti berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt. Mutiara Cahaya Plastindo Jurnal Ekonomi Akuntansi Vol. 3. Issue. 3 (2017)

juga membutuhkan seperangkat sistem kontrol yang dapat melindungi sistem itu dari penipuan, baik itu manipulasi data atau inventaris. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan sistem informasi penjualan dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa pernyataan atau deskriptif yang diterima oleh penulis. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Prosedur pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung ke objek penelitian. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik terlihat dari adanya fungsi ganda, yaitu fungsi pengiriman yang ganda sebagai fungsi gudang dan kurangnya data dan kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai dan penerimaan kas. Analisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai dan penerimaan kas dalam pengendalian internal di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik dan lemah karena tidak ada cap yang dilunasi dalam tagihan dari fungsi tunai atau fungsi pengiriman, dan jumlah penerimaan kas dari penjualan tunai disetorkan ke bank pada hari ketiga bukan pada hari transaksi terjadi atau hari berikutnya, itu menyebabkan penyalahgunaan dan pengalihan kas. Kemudian, juga tidak ada pengecekan saldo kas dan cash opname secara berkala atau tiba-tiba oleh kontrol internal.⁴⁵

⁴⁵ Hendry jaya dalam penelitiannya Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus

Tinjauan pustaka diatas memaparkan banyak hal yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi penjualan, SIA menjadi hal yang dibahas pula dalam penelitian ini. Perbedaannya terletak pada objek lembaga yang diteliti. Perbedaan juga terdapat dalam pihak manajemen perusahaan khususnya dalam mengoptimalkan sistem informasi akuntansi khususnya pada bagian penjualan, serta dapat menginformasikan tentang sistem informasi akuntansi penjualan khususnya bagi perusahaan yang bergerak di bidang jasa tour and travel.

Sebagai sarana bagi peneliti untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti, memberi tambahan informasi bagi calon peneliti sebagai referensi dalam melakukan peneliti utamanya di bidang akuntansi dengan kajian sistem informasi akuntansi penjualan. Sistem akuntansi penjualan dapat digunakan dalam transaksi penjualan tunai maupun penjualan kredit dengan tujuan agar penjualan dapat di catat dan diawas dengan baik. Berdasarkan beberapa perbedaan yang dikemukakan diatas peneliti mencoba untuk melakukan penelitian mengenai “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket (Studi Kasus PT Puspa Jaya Bandar Lampung).

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. Akhyar. 1997. "The Shariah, Islamic bank and Accounting Concept", *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*. Vol. 1. No.1, Mei 1997.
- Anita Rachmawati, Mahsina, Widya Susanti berjudul Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Pada PT. Mutiara Cahaya Plastindo *Jurnal Ekonomi Akuntansi* Vol. 3. Issue. 3 (2017)
- Azhar Susanto, 2008 Sistem Informasi Akuntansi. Bandung; La Midzan
- Bodnar dan Hopwood, 2010. *Accounting informasi system* Internasional Edition, Pearson Education, Inc.
- Boockhold, J.L., PhD.CPA.CMA, 1999. *Accounting Information Systems, Transactions Processing and Controls*. Irwin McGraw-Hill.
- Dasartha, Rama, dkk, 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahkan Wibowo, Jakarta: Salemba Empat
- Dewi Mahmuda. Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tiket Pesawat Pada Pt Travel Tolandona Jaya. *SANG PENCERAH* Volume 5, Nomor 1, Februari 2019, Hlm. 19-25
- Fransiscus O. Voets, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol.16 No.04, 2016
- Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)/ Vol.53 NO 1 Desember 2017/ 77*
administrasibisnis.studenjournal ub.ac.id
- George, Bodnar dan Williams, Hopwood, 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf. Yogyakarta: ANDI
- Harahap, Sofyan. S. 2005. *Akuntansi, Pengawasan, Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: FE Trisakti.
- Harahap, Sofyan Syafri. 1997. *Akuntansi Islam*. Jakarta: Bumi Aksara
- Karim, Adiwarman. 2004. "Kegamangan Regulasi Perbankan Syariah". www.Republikaonline.com. 28 Juni 2004
- Hastoni, Apriliasabeth. Peranan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit, Dalam Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Intern Piutang dan Penerimaan Kas PT Tritunggal Komara, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol.12 No.1 (Maret 2014).
- H.M. Jogiyanto. 2005. *Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: ANDI: 2005

Hunt, S.D., & Vitell, S.J., "A general theory of marketing ethics", Journal of Macromarketing, 1986, Vol. 6, No. 1, p. 5–16

Hendry jaya dalam penelitiannya Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Kasus PT Putra Indo Cahaya Batam). Measurement, Vol.12 No. 2 : 33-49 September 2018 P-ISSN 2252-5394

Himyati. 2008. *Eksplorasi Zahir Accounting*. Jakarta: Salemba Empat

James A O'Brien, 2006. *Pengantar Sistem Informasi: Perspektif Bisnis dan Manajerial*. Edisi1. Terjemahan Dewi dan Deny. Jakarta: Salemba Empat

James A Hall. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 4. Terjemahan Dewi Fitriasari. Jakarta:Salemba Empat

Mannan, Abdul. 1992. Teori dan praktek islam. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Wakaf.

Moleong. J Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyadi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta:Salemba Empat

Marshal B Romney, dkk. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Satu. Edisi Sembilan. diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari Jakarta:Salemba Empat

Marshal B Romney, dkk. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku Satu, 9th edition, diterjemahkan:Deny Arnos Kwary dan Dewi Fitriasari (Jakarta:Salemba Empat.

Nunuy,Afiah. 2009. *Akuntansi Pemerintahan: Implementasi Akuntansi Keuangan Pemerintahan Daerah. Buku 1, Edisi 2*. (Jakarta : Penerbit Prenada Media Group

Putri Rafita Dewi, Tri Lestari, Arief Rahman. Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Penjualan Tunai (Apotek Guardian Hero Surabaya Tunjungan Plaza).

Purnama, Yunus Indra. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pendapatan Daerah. Jurnal Solusi, Volume 5, Nomor 2, 2010. h. 18

Ratminto, Septi Anti Winarsih, *manajemen pelayanan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005)

- Romney, Marshall.B,dan Paul John Steinbar, 2015 *Accounting InformationSystem*, 13 ed. Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit: Salamba Empat, Jakarta
- Sujarweni, Wiratna. 2015 *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press Yogyakarta
- Sanyoto.Gondidiyoto dan Hendarti,2006. *Audit Sistem Informasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Sudarsono, Heri, 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi, Yogyakarta: Ekonisia
- Sugiono,2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Syalthut, Syaikh Mahmud. 1995. Al-Islam, „Aqidah wal Syariah, Cet. 1. H. 68
- Sabiq, Sayid. 2001. Al-„Aqaaid Al-Islamiyyah, Terj. Indonesia: “Aqidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman”, Cet. ke-12. Bandung: CV. Diponegoro.
- Rahardjo, M. Dawam. 1996. Ensiklopedi Al-Qur’an: Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci. Jakarta: Paramadina
- Wilkinson, Joseph Williams. *Sistem Akunting dan Informasi*. Edisi ketiga. Diterjemahkan oleh Agus Maulana. (Jakarta. Binarupa aksana, 1993), h.18
- Xu, Hongjiang. 2009. *Data Quality Issues For Accaounting Information System Implementasi: System, Stakeholders, and Organizational Factors*. *Journal Of Technology Research*. Vol.1 (April)
- Yuwandito Wiharjanto, Perancangan Sistem Penjualan Tunai Berbasis Web Sebagai Sarana Informasi Produk Konsumen pada PT Warna AC, *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, Vol. 2 No.2 (februari 2017).